

## V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Identitas Responden

Identitas responden yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kemiling Bandar Lampung yang telah memilih pada pemilu kada kota Bandar Lampung Tahun 2010 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yaitu sejumlah 100 orang. Sebagai informasi untuk mengetahui karakteristik responden yang mengisi kuisisioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini :

#### 1. Umur Responden

Umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini beragam yaitu berkisar antara umur 19-65 tahun. Dari umur dapat disimpulkan bahwa klasifikasi dibedakan berdasarkan atas intensitas pemilih di dalam mengikuti pemilu Jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Keadaan Responden Menurut Kelompok Umur.

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
15-24 th	16	13,33
25-34 th	30	30,89
35-44 th	42	45,44
45-54th	10	8,22
55-64 th	2	2,12
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Hasil olah data, 2010

## 2. Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang masyarakat Kecamatan Kemiling yang terdiri dari 54 orang responden laki-laki dan 46 orang responden perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Keadaan Responden Menurut Jenis Kelamin.

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	54	54,44
Perempuan	46	45,56
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Hasil olah data, 2010

## 3. Data Responden Yang Memilih

Berdasarkan hasil kuisioner dari 100 responden ternyata yang telah memilih pada pemilu kada kota Bandar Lampung 2010 yaitu berjumlah 64 responden sedangkan yang tidak memilih berjumlah 36 responden dengan alasan tidak mendapatkan surat memilih atau belum terdaftar sebagai pemilih, dan sisanya sengaja tidak memilih. Berdasarkan tujuan penelitian, maka responden yang dianalisis ialah responden yang telah memilih pada pemilu kada kota Bandar Lampung 2010 yaitu berjumlah 64 responden. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Data Responden Yang Telah Memilih

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Telah Memilih	64	64%
Tidak memilih	36	36%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Hasil olah data, 2010

## **B. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi tentang pendekatan sosiologis**

Pendekatan sosiologis, pada dasarnya menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan-pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan partisipasi politik. Pengelompokan sosial seperti umur (tua-muda), jenis kelamin (laki-perempuan), agama dan sebagainya, dianggap mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam mempengaruhi tingkat partisipasi politik. Untuk itu, pemahaman terhadap pengelompokan sosial baik secara formal seperti keanggotaan seseorang dalam organisasi-organisasi keagamaan, organisasi-organisasi profesi, kelompok-kelompok okupasi dan sebagainya, maupun pengelompokan-pengelompokan informal seperti keluarga, pertemanan, ataupun kelompok-kelompok kecil lainnya merupakan sesuatu yang vital dalam mempengaruhi partisipasi politik masyarakat, karena kelompok-kelompok ini mempunyai peranan besar dalam membentuk sikap, persepsi dan orientasi seseorang.

#### **Faktor (X1) :**

##### **a. Peran Keluarga**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran keluarga terhadap partisipasi politik dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 15. Tanggapan Responden Tentang Komunikasi Dalam Keluarga Mengenai Politik dan Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Sering	5	9	45	14,06%
Sering	4	28	112	43,75%
Cukup Sering	3	15	45	23,44%
Kurang sering	2	12	24	18,75%
Tidak pernah	1	0	0	0,00%
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>226</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>226/64 = 3,5</math> Kriteria: Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai intensitas adanya komunikasi dalam keluarga mengenai masalah politik atau pemilu. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 28 responden atau 43,75% responden menjawab sering adanya komunikasi mengenai masalah politik atau pemilu dalam keluarga.

Tabel 16. Tanggapan Responden mengenai Pengaruh Pilihan Orang Tua Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Mempengaruhi	5	15	75	23,44
Mempengaruhi	4	13	52	20,31
Cukup Mempengaruhi	3	19	57	29,69
Kurang Mempengaruhi	2	8	16	12,50
Tidak Mempengaruhi	1	9	9	14,06
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>209</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>209/64 = 3,2</math> Kriteria: Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh pilihan orang tua terhadap partisipasi politik seseorang dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 19 responden atau 29,69% responden menjawab bahwa pilihan orang tua dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010 cukup mempengaruhi tingkat berpartisipasi seseorang dalam memilih.

Tabel 17. Tanggapan Responden mengenai Pengaruh Saran Keluarga Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Mempengaruhi	5	4	20	6,25
Mempengaruhi	4	16	64	25,00
Cukup Mempengaruhi	3	18	54	28,13
Kurang Mempengaruhi	2	9	18	14,06
Tidak Mempengaruhi	1	17	17	26,56
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>173</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>173/64 = 2,7</math> Kriteria: Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai saran keluarga dalam mempengaruhi partisipasi politik seseorang dalam Pemilu Kada Bandar Lampung. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 18 responden atau 28,13% responden menjawab saran dari keluarga cukup mempengaruhi mereka dalam menentukan pilihan.

Tabel 18. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Ketidakikutsertaan Keluarga Dalam Pemilu Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Mempengaruhi	5	0	0	6,25
Mempengaruhi	4	1	4	25,00
Cukup Mempengaruhi	3	7	21	28,13
Kurang Mempengaruhi	2	20	40	14,06
Tidak Mempengaruhi	1	36	36	26,56
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>101</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>101/64 = 1,6</math> Kriteria: Sangat Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh ketidakikutsertaan keluarga dalam Pemilu terhadap partisipasi politik seseorang dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 36 responden atau 26,56% responden menjawab ketidakikutsertaan keluarga dalam berpartisipasi dalam Pemilu Kada Bandar Lampung tidak mempengaruhi pemilih untuk ikut berpartisipasi pula dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

### **Faktor (X2) :**

#### **b. Peran Teman Sepermainan**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh teman sepermainan terhadap partisipasi politik seseorang dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 19. Tanggapan Responden Tentang Komunikasi Dalam Lingkungan Teman Sepermainan Mengenai Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Sering	5	9	45	14,06
Sering	4	39	156	60,94
Cukup Sering	3	13	39	20,31
Kurang Sering	2	1	2	1,56
Tidak Pernah	1	2	2	3,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>244</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 244/64 = 3,8 Kriteria : Tinggi</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai intensitas adanya komunikasi diantara teman-teman sepermainan mengenai masalah politik dan pemilu kada. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 39 responden atau 60,94% responden menjawab sering adanya komunikasi mengenai masalah politik atau pemilu kada diantara teman-teman sepermainan.

Tabel 20. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Saran Teman Sepermainan Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Mempengaruhi	5	2	10	3,13
Mempengaruhi	4	4	16	6,25
Cukup Mempengaruhi	3	17	51	26,56
Kurang Mempengaruhi	2	17	34	26,56
Tidak Mempengaruhi	1	24	24	37,50
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>135</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 135/64 = 2,1 Kriteria : Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh saran teman sepermainan terhadap partisipasi politik seseorang dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 24 responden atau 37,50% responden menjawab bahwa partisipasi politik seseorang dalam memilih tidak dipengaruhi oleh pertimbangan atau saran dari teman-teman sepermainan.

Tabel 21. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Pilihan Teman Sepermainan Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Benar	5	4	20	6,25
Benar	4	10	40	15,63
Cukup Benar	3	6	18	9,38
Kurang Benar	2	19	38	29,69
Tidak Benar	1	25	25	39,06
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>141/64 = 2,2</math> Kriteria : Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh pilihan teman sepermainan terhadap partisipasi politik seseorang dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 25 responden atau 39,06% responden menjawab pilihan teman sepermainan yang mayoritas sama tidak benar mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihan.



Tabel 22. Tanggapan Responden Mengenai Antusiasme Teman Sepermainan Untuk Mengajak Berpartisipasi Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Antusias	5	18	90	28,13
Cukup Antusias	4	15	60	23,44
Kurang Antusias	3	16	48	25,00
Tidak Antusias	2	15	30	23,44
Sangat Tidak Antusias	1	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>228</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>228/64 = 3,5</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai antusiasme teman sepermainan untuk mengajak berpartisipasi dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 18 responden atau 28,13% responden menjawab sangat antusias untuk mengajak berpartisipasi dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 23. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Pendekatan Sosiologis Pada Pemilihan Walikota Bandar Lampung 2010.

No.	Peran Keluarga	Skor	Kriteria
1.	Tanggapan responden tentang komunikasi dalam keluarga mengenai politik dan Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,5	sedang
2.	Tanggapan responden mengenai pengaruh pilihan orang tua terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,2	Sedang
3.	Tanggapan responden mengenai pengaruh saran keluarga terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	2,7	Rendah
4.	Tanggapan responden mengenai pengaruh ketidakikutsertaan keluarga dalam pemilu terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	1,6	Sangat Rendah

No.	Peran Teman Sepermainan	Skor	Kriteria
1.	Tanggapan responden tentang komunikasi dalam lingkungan teman sepermainan mengenai Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,8	Tinggi
2.	Tanggapan responden mengenai pengaruh saran teman sepermainan terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	2,1	Rendah
3.	Tanggapan responden mengenai pengaruh pilihan teman sepermainan terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	2,2	Rendah
4.	Tanggapan responden mengenai antusiasme teman sepermainan untuk mengajak berpartisipasi dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,5	Sedang

Terdapat 8 tanggapan dari tabel di atas mengenai seberapa besar pengaruh peran keluarga dan teman sepermainan dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Dari peran keluarga dapat disimpulkan bahwa rata-rata tanggapan responden mengenai pengaruh peran keluarga terhadap partisipasi politik pada pemilihan Walikota Bandar Lampung adalah sebesar 2,75 dan dapat disimpulkan bahwa kriteria pada peran keluarga adalah rendah. Sedangkan pada peran teman sepermainan setelah dianalisis dan dilakukan penghitungan rata-rata bahwa peran teman sepermainan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi politik dalam pemilu kada Bandar lampung adalah sebesar 2,9, dan mempunyai kriteria yang sedang terhadap partisipasi politik.

## 2. Deskripsi Tentang Pendekatan Pilihan Rasional

Model pilihan rasional lebih memperhatikan pendapat individu dan jauh dari sosialisasi dan perilaku kelompok sosial. Disini pemungutan suara dilihat sebagai sikap yang rasional, pemilih individu percaya untuk memilih partai dan mereka lebih memilih kepada seseorang yang diminati. Telah menjadi suatu kebiasaan ada suatu manifestasi pengaruh dan kesetiaan di dalam pemungutan suara yang dianggap sebagai alat yang penting.

Pada pendekatan ini isu-isu politik menjadi pertimbangan penting. Para pemilih akan menentukan pilihan berdasarkan penilaiannya terhadap isu-isu politik dan kandidat yang diajukan. Artinya para pemilih dapat menentukan pilihannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasional. Untuk mengetahui sejauh mana faktor pilihan rasional mempengaruhi partisipasi politik pemilih dapat dilihat melalui indikator berikut ini :

### **Faktor (X3) :**

#### **a. Orientasi Kandidat dan Program Partai**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui sejauh mana orientasi kandidat dan program partai mempengaruhi partisipasi politik dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 24. Tanggapan Responden Mengenai Program-program Partai atau Kandidat Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Antusias	5	6	30	9,38
Cukup Antusias	4	18	72	28,13
Kurang Antusias	3	20	60	31,25
Tidak Antusias	2	16	32	25,00
Sangat Tidak Antusias	1	4	4	6,25
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>198</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 198/64 = 3,1 Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai program-program partai atau kandidat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 20 responden atau 31,25% responden menjawab cukup mengetahui tentang program-program partai atau kandidat pada pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 25. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Program Partai atau Kandidat Yang Menjanjikan Terhadap Partisipasi politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Mengetahui	5	7	35	10,94
Mengetahui	4	19	76	29,69
Cukup Mengetahui	3	14	42	21,88
Kurang Mengetahui	2	9	18	14,06
Tidak Mengetahui	1	15	15	23,44
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>186</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 186/64 = 2,9 Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh program-program partai atau kandidat yang menjanjikan terhadap partisipasi politik seseorang dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 19 responden atau 29,69% responden menjawab program-program partai atau kandidat yang menjanjikan bagi rakyat mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihan.

Tabel 26. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Program Partai atau Kandidat Yang Akan Dijalankan Terhadap Partisipasi politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Setuju	5	16	80	25,00
Setuju	4	26	104	40,63
Cukup Setuju	3	16	48	25,00
Kurang Setuju	2	2	4	3,13
Tidak Setuju	1	4	4	6,25
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>241</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>241/64 = 3,8</math> Kriteria : Tinggi</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh program partai atau kandidat yang akan dijalankan terhadap partisipasi politik seseorang dalam pemilu kada Bandar lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 26 responden atau 40,63 % responden menjawab setuju dengan program-program

partai atau kandidat pilihan mereka yang akan dijalankan kelak jika telah terpilih.

Tabel 27. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Tingkat Pengetahuan Tentang Profil Kandidat Terhadap Partisipasi politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Mengetahui	5	8	40	12,50
Mengetahui	4	33	132	51,56
Cukup Mengetahui	3	19	57	29,69
Kurang Mengetahui	2	4	8	6,25
Tidak Mengetahui	1	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>240</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>240/64 = 3,8</math> Kriteria : Tinggi</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh tingkat pengetahuan tentang profil kandidat terhadap partisipasi politik dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 33 responden atau 51,56% responden menjawab mengetahui profil calon yang akan mereka pilih dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

#### **Faktor (X4) :**

##### **b. Peran Media**

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran media mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 28. Tanggapan Responden Tentang Intensitas melihat Kampanye Parpol Pada Media Massa atau Televisi.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Sering	5	23	115	35,94
Sering	4	29	116	45,31
Cukup Sering	3	8	24	12,50
Kurang Sering	2	4	8	6,25
Sangat Tidak Pernah	1	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>263</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai:263/64 = 4,1 Kriteria : Tinggi</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai tentang intensitas melihat kampanye parpol pada media massa atau televisi. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 29 responden atau 45,31% responden menjawab sering melihat kampanye parpol pada media massa atau televisi.

Tabel 29. Tanggapan Responden Mengenai Peran Media Memberikan Pengetahuan Kepada Pemilih Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Banyak	5	23	25	35,94
Banyak	4	29	60	45,31
Cukup Banyak	3	8	66	12,50
Sedikit	2	4	26	6,25
Tidak Pernah	1	0	9	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>186</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai:186/64 = 4,1 Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010



Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 65 responden mengenai Peran Media Memberikan Pengetahuan Kepada Pemilih Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 23 responden atau 35,94% responden menjawab mendapat banyak pengetahuan mengenai pemilu kada Bandar Lampung 2010 melalui media.

Tabel 30. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Iklan Partai di Media Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Mempengaruhi	5	5	25	7,81
Mempengaruhi	4	15	60	23,44
Cukup Mempengaruhi	3	22	66	34,38
Kurang Mempengaruhi	2	13	26	20,31
Tidak Mempengaruhi	1	9	9	14,06
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>186</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>186/64 = 2,9</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh iklan partai di media massa terhadap partisipasi politik dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 22 responden atau 34,38% responden menjawab bahwa iklan partai yang ditayangkan di media-media cukup mempengaruhi partisipasi politik mereka dalam menentukan pilihannya pada pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 31. Tanggapan Responden Mengenai Peran Media Mempromosikan Calon Kandidat dan Partai Pada Televisi atau Media Massa Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Benar Sekali	5	7	35	10,94
Benar	4	29	116	45,31
Cukup Benar	3	14	42	21,88
Kurang Benar	2	14	28	21,88
Tidak Benar	1	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>221</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>221/64 = 3,4</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh media mempromosikan calon kandidat dan partai pada televisi atau media massa terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 29 responden atau 45,31 responden menyatakan benar bahwa sebelum memilih dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010, mereka terlebih dahulu telah mengetahui calon kandidat atau partai yang akan mereka pilih pada media massa atau televisi.

Tabel 32. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Pendekatan Pilihan Rasional Pada Pemilihan Walikota Bandar Lampung 2010.

No.	Orientasi Kandidat dan Program Partai	Skor	Kriteria
1.	Tanggapan responden mengenai program-program partai atau kandidat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,1	Sedang
2.	Tanggapan responden mengenai pengaruh program partai atau kandidat yang menjanjikan terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	2,9	Sedang
3.	Tanggapan responden mengenai pengaruh program partai atau kandidat yang akan dijalankan terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	3,8	Tinggi
4.	Tanggapan responden mengenai pengaruh tingkat pengetahuan tentang profil kandidat terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,8	Tinggi

No.	Peran Media	Skor	Kriteria
1.	Tanggapan responden tentang intensitas melihat kampanye parpol pada media massa atau televisi	4,1	Tinggi
2.	Tanggapan responden mengenai peran media memberikan pengetahuan kepada pemilih dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,4	Sedang
3.	Tanggapan responden mengenai pengaruh iklan partai di media terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	2,9	Sedang
4.	Tanggapan responden mengenai peran media mempromosikan calon kandidat dan partai pada televisi atau media massa terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,4	Sedang

Terdapat 8 tanggapan dari tabel di atas mengenai seberapa besar pengaruh orientasi kandidat dan program partai dan peran media dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Dalam rekapitulasi perhitungan dan analisis yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa orientasi kandidat dan program partai memiliki kriteria tinggi dapat dilihat dari perhitungan rata-rata pada rekapitulasi tabel dikarenakan responden lebih memilih kearah yang rasional di dalam menentukan pilihannya pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung Tahun 2010, sedangkan pada peran media mempengaruhi partisipasi politik seseorang dalam Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung Tahun 2010 adalah sebesar 3,45 dan memiliki kriteria yang sedang.

### 3. Deskripsi tentang Pendekatan psikologis

Pendekatan ini menggunakan dan mengembangkan konsep psikologis terutama konsep sikap dan sosialisasi, untuk menjelaskan partisipasi politik masyarakat. Menurut pendekatan ini pemilih menentukan pilihannya karena pengaruh kekuatan psikologis yang berkembang dalam dirinya sebagai produk dari proses sosialisasi.

#### Faktor (X5) :

##### a. Identifikasi Partai

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor identifikasi partai terhadap partisipasi politik masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 33. Tanggapan Responden Mengenai Kebanggaan Terhadap Partai Yang Dipilih Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Bangga	5	8	40	12,50
Bangga	4	26	104	40,63
Cukup Bangga	3	19	57	29,69
Kurang Bangga	2	9	18	14,06
Tidak Bangga	1	2	2	3,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>221</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai:221/64 = 3,4 Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai kebanggaan terhadap partai yang dipilih dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. tabel tersebut menggambarkan suatu

kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 26 responden atau 40,63% responden menjawab bahwa mereka merasa bangga untuk memilih partai yang menjadi pilihannya pada pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 34. Tanggapan Responden Mengenai Identifikasinya Pada Sebuah Partai Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Lama Bergabung	5	3	15	4,69
Lama Bergabung	4	4	16	6,25
Cukup Lama Bergabung	3	9	27	14,06
Baru Bergabung	2	14	28	21,88
Tidak Bergabung	1	34	34	53,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>124/64 = 1,9</math> Kriteria : Sangat Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai identifikasinya pada sebuah partai dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 34 responden atau 53,13% responden menjawab bahwa mereka sedang tidak teridentifikasi atau tidak bergabung pada sebuah partai dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 35. Tanggapan Responden Mengenai Identifikasi Orang Tua Pada Sebuah Partai Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Lama Bergabung	5	0	0	0,00
Lama Bergabung	4	8	32	12,50
Cukup Lama Bergabung	3	9	27	14,06
Baru Bergabung	2	18	36	28,13
Tidak Bergabung	1	29	29	45,31
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>124</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 120/64 = 1,9 Kriteria : Sangat Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai identifikasi orang tua pada sebuah partai dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 29 responden atau 45,31% responden menjawab bahwa orang tua mereka tidak teridentifikasi atau tidak tergabung pada sebuah partai dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 36. Tanggapan Responden Mengenai Kedekatan dan Kepercayaan Pada Satu Partai Pilihan Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Percaya	5	0	0	0,00
Percaya	4	1	4	1,56
Cukup Percaya	3	25	75	39,06
Kurang Percaya	2	24	48	37,50
Tidak Percaya	1	14	14	21,88
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 141/64 = 2,2 Kriteria : Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai kedekatan dan kepercayaan pada satu partai pilihan dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 25 responden atau 39,06% responden menjawab cukup percaya pada satu partai pilihannya dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

### Faktor (X6) :

#### b. Ketokohan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketokohan terhadap partisipasi politik masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 37. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Tokoh Pimpinan Dalam Sebuah Partai Menjadi Pertimbangan Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Benar Sekali	5	4	20	6,25
Benar	4	2	8	3,13
Cukup Benar	3	26	78	40,63
Kurang Benar	2	21	42	32,81
Tidak Benar	1	11	11	17,19
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>159</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>159/64 = 2,5</math> Kriteria : Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh tokoh pimpinan dalam sebuah partai terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung



2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 26 responden atau 40,63% responden menjawab bahwa cukup benar jika pilihan mereka ditentukan karena mempertimbangkan tokoh yang menjadi pemimpin dari partai yang mereka pilih dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 38. Tanggapan Responden Mengenai Kedekatan atau Ikatan Dengan Calon Pilihan Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Dekat Sekali	5	5	25	7,81
Dekat Sekali	4	16	64	25,00
Cukup Dekat	3	16	48	25,00
Tidak Dekat	2	13	26	20,31
Sangat Tidak Dekat	1	14	14	21,88
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>174</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>174/64 = 2,7</math> Kriteria : Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai kedekatan atau ikatan dengan calon pilihan dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 16 responden atau 25,00% responden menjawab bahwa mereka cukup dekat dengan calon pilihannya dan 16 responden atau 25,00% responden menjawab bahwa mereka dekat sekali dengan calon pilihannya dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 39. Tanggapan Responden Mengenai Identitas Tokoh Pemimpin-pemimpin Partai Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Dekat Sekali	5	7	35	10,94
Dekat Sekali	4	34	136	53,13
Cukup Dekat	3	14	42	21,88
Tidak Dekat	2	9	18	14,06
Sangat Tidak Dekat	1	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>231</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>231/64 = 3,6</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai identitas tokoh pemimpin-pemimpin partai dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 34 responden atau 53,13% responden menjawab bahwa mereka mengetahui tokoh-tokoh pimpinan partai terutama partai pilihannya dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 40. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Tokoh-tokoh Pimpinan Partai Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Berpengaruh	5	9	45	14,06
Berpengaruh	4	33	132	51,56
Cukup Berpengaruh	3	13	39	20,31
Kurang Berpengaruh	2	3	6	4,69
Tidak Berpengaruh	1	6	6	9,38
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>228</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>228/64 = 3,5</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh tokoh-tokoh pimpinan partai terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 33 responden atau 51,56 responden menjawab bahwa tokoh-tokoh pimpinan partai berpengaruh bagi partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 41. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Pendekatan Psikologis Pada Pemilihan Walikota Bandar Lampung 2010.

<b>No.</b>	<b>Identifikasi Partai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1.	Tanggapan responden mengenai kebanggaan terhadap partai yang dipilih dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,4	Sedang
2.	Tanggapan responden mengenai identifikasi pada sebuah partai dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	1,9	Sangat Rendah
3.	Tanggapan responden mengenai identifikasi orang tua pada sebuah partai dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	1,9	Sangat Rendah
4.	Tanggapan responden mengenai kedekatan dan kepercayaan pada satu partai pilihan dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	2,2	Rendah

No.	Ketokohan	Skor	Kriteria
1.	Tanggapan responden mengenai pengaruh tokoh pimpinan dalam sebuah partai menjadi pertimbangan terhadap partisipasi politik dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	2,5	Rendah
2.	Tanggapan responden mengenai kedekatan atau ikatan dengan calon pilihan dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	2,7	Rendah
3.	Tanggapan responden mengenai identitas tokoh pemimpin-pemimpin partai dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	3,6	Sedang
4.	Tanggapan responden mengenai pengaruh tokoh-tokoh pimpinan partai terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,5	Sedang

Terdapat 8 tanggapan dari tabel di atas mengenai seberapa besar pengaruh identifikasi partai dan ketokohan dalam meningkatkan partisipasi politik pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Tiga tanggapan masuk kriteria sedang, tiga tanggapan masuk pada kriteria rendah, dan dua tanggapan masuk pada kriteria sangat rendah. Dari rekapitulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor ketokohan memiliki kriteria yang sedang terhadap partisipasi politik masyarakat kecamatan kemiling pada pemilu Walikota Bandar Lampung Tahun 2010. Sedangkan faktor identifikasi partai memiliki kriteria yang rendah terhadap partisipasi politik pada pemilu Kada Kota Bandar Lampung.

## Faktor Terikat (y)

### 1. Partisipasi Politik

Deskripsi tentang partisipasi politik masyarakat sebagai variabel terikat

(y) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 42. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Peran Keluarga dan Teman Sepermainan Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Berperan	5	7	35	10,94
Berperan	4	17	68	26,56
Cukup Berperan	3	18	54	28,13
Kurang Berperan	2	17	34	26,56
Tidak Berperan	1	5	5	7,81
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>196</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>196/64 = 3,1</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh peran keluarga dan teman sepermainan terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 18 responden atau 28,13% responden menjawab bahwa peran keluarga dan teman sepermainan cukup berperan membentuk partisipasi politik seseorang dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010 dan hanya sekitar 5 responden atau 7,81% yang menjawab tidak berperan dan 17 responden atau 26,56% menyatakan kurang berperan.

Tabel 43. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Program Partai atau Kandidat Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Kda Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Menjadi Pertimbangan	5	23	115	35,94
Menjadi Pertimbangan	4	28	112	43,75
Cukup Menjadi Pertimbangan	3	8	24	12,50
Kurang Menjadi Pertimbangan	2	5	10	7,81
Tidak Menjadi Pertimbangan	1	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>264</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 264/64 = 4,1 Kriteria : Tinggi</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh program-program partai atau kandidat terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 28 responden atau 43,75 % responden menjawab program-program partai atau kandidat yang menjajnjikan bagi rakyat menjadi pertimbangan membentuk partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 44. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Peran Media Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

Jawaban Responden	Skor	F	Total Skor	Persentase
Sangat Berperan	5	12	60	18,75
Berperan	4	30	120	46,88
Cukup Berperan	3	17	85	26,56
Kurang Berperan	2	3	6	4,69
Tidak Berperan	1	2	2	3,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>273</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: 273/64 = 4,2 Kriteria : Tinggi</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh peran media terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 30 responden atau 46,88% responden menjawab bahwa media berperan membentuk partisipasi politik masyarakat dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 45. Tanggapan Responden Mengenai Identifikasi Partai Dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Benar	5	12	60	9,38
Benar	4	8	32	12,5
Cukup Benar	3	17	51	9,38
Kurang Benar	2	25	6	39,06
Tidak Benar	1	2	2	28,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>151</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>151/64 = 2,3</math> Kriteria : Rendah</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh identifikasi partai dalam pemilu kada Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 25 responden atau 39,06 % responden menjawab kurang benar jika identifikasi responden atau pun keluarga pada sebuah partai mempengaruhi pemilih dalam menentukan pilihan pada pemilu kada Bandar Lampung 2010.

Tabel 46. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Kedekatan Dengan Partai atau Calon Kandidat Dalam Pemilu Kadar Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Menjadi Pertimbangan	5	16	80	25,00
Menjadi Pertimbangan	4	17	68	26,56
Cukup Menjadi Pertimbangan	3	18	54	28,12
Kurang Menjadi Pertimbangan	2	7	14	10,9
Tidak Menjadi Pertimbangan	1	6	6	9,4
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>222</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>222/64 = 3,4</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh kedekatan dengan partai atau calon kandidat pada pemilu kadar Bandar Lampung 2010. Tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 17 responden atau 26,56% responden menjawab bahwa kedekatan dengan partai atau calon kandidat dapat menjadi pertimbangan bagi pemilih dalam menentukan pilihan pada pemilu kadar Bandar Lampung 2010.

Tabel 47. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Tokoh-tokoh Yang Berperan Penting Dalam Sebuah Partai Pada Pemilu Kadar Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Menjadi Pertimbangan	5	6	30	9,38
Menjadi Pertimbangan	4	29	116	45,31
Cukup Menjadi Pertimbangan	3	13	39	20,31
Kurang Menjadi Pertimbangan	2	14	28	21,88
Tidak Menjadi Pertimbangan	1	2	2	3,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>215</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>215/64 = 3,4</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010



Menjawab bahwa kedekatan dengan partai atau calon kandidat dapat menjadi pertimbangan bagi pemilih dalam menentukan pilihannya pada pemilu kada Bandar Lampung 2010. Dapat dilihat juga dari hasil kuisioner di atas bahwa seluruh responden yang menjawab kedekatan dengan partai atau calon kandidat tidak menjadi pertimbangan adalah 3,13 %. Artinya mayoritas responden menyatakan bahwa kedekatan dengan salah satu partai atau calon kandidat pada pemilu kada Bandar Lampung 2010 menjadi pertimbangan responden untuk memilih partai atau calon Kandidat tersebut.

Tabel 48. Tanggapan Responden Mengenai Pengaruh Tokoh-tokoh Yang Berperan Penting Dalam Sebuah Partai Pada Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.

<b>Jawaban Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>F</b>	<b>Total Skor</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Menjadi Pertimbangan	5	6	30	9,38
Menjadi Pertimbangan	4	29	116	45,31
Cukup Menjadi Pertimbangan	3	13	39	20,31
Kurang Menjadi Pertimbangan	2	14	28	21,88
Tidak Menjadi Pertimbangan	1	2	2	3,13
<b>Jumlah</b>		<b>64</b>	<b>215</b>	<b>100%</b>
<b>Nilai: <math>215/64 = 3,4</math> Kriteria : Sedang</b>				

Sumber: Hasil olah data, 2010

Tabel tersebut menjelaskan tentang jawaban 64 responden mengenai pengaruh tokoh-tokoh yang berperan penting dalam sebuah partai pada pemilu kada Walikota Bandar Lampung 2010. tabel tersebut menggambarkan suatu kesimpulan bahwa dari 64 responden, terdapat 29 responden atau 45,31 % responden menjawab bahwa tokoh-tokoh yang berperan penting dalam sebuah partai seperti SBY, Megawati, Aburizal Bakrie dapat menjadi pertimbangan bagi pemilih dalam

menentukan pilihannya pada pemilu kada Walikota Bandar Lampung 2010.

Tabel 49. Rekapitulasi Tanggapan Responden tentang Partisipasi Politik Pada Pemilihan Walikota Bandar Lampung 2010.

No.	Variabel Terikat (y) Partisipasi Politik	Skor	Kriteria
1.	Tanggapan responden mengenai pengaruh peran keluarga dan teman sepermainan terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,1	Sedang
2.	Tanggapan responden mengenai pengaruh program partai atau kandidat terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	4,1	Tinggi
3.	Tanggapan responden mengenai pengaruh peran media terhadap partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010.	4,2	Tinggi
4.	Tanggapan responden mengenai identifikasi partai dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	2,3	Rendah
5.	Tanggapan responden mengenai pengaruh kedekatan dengan partai atau calon kandidat dalam Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,4	Sedang
6.	Tanggapan responden mengenai pengaruh tokoh-tokoh yang berperan penting dalam sebuah partai pada Pemilu Kada Bandar Lampung 2010	3,4	Sedang

Terdapat 6 tanggapan dari tabel di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pada pemilu kada kota bandar lampung 2010. Tiga tanggapan masuk kriteria Sedang, dua tanggapan masuk dalam kriteria tinggi dan satu tanggapan masuk pada kriteria rendah.

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa enam faktor yang peneliti ambil dalam penelitian ini hanya berpengaruh sedang terhadap partisipasi politik pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung Tahun 2010. Dari keterangan tabel diatas dapat dilihat faktor-faktor yang cukup berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat mengenai pengaruh program partai atau kandidat dan peran media cukup berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam mengikuti Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010.

### C. Hasil dan Pembahasan

Data yang telah terkumpul melalui penyebaran kuisioner yaitu 64 responden, dimasukkan ke dalam sebuah tabel distribusi nilai yang merupakan jawaban responden mengenai pengaruh faktor sosiologis yaitu peran keluarga dan peran teman sepermainan, pengaruh faktor pilihan rasional yaitu orientasi kandidat dan program partai dan peran media, serta faktor psikologis yaitu identifikasi partai dan ketokohan terhadap partisipasi politik masyarakat kecamatan kemiling dalam bentuk angka (skor). Tabel frekuensi tersebut dibedakan menjadi 3 indikator dan 7 macam faktor yaitu X1, X2, X3, X4, X5, X6, serta Faktor Y. Selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan persentase perhitung dari setiap tanggapan yang ada. Setelah dianalisis, baru dapat diketahui bagaimana pengaruh peran keluarga, peran teman sepermainan, orientasi kandidat dan program partai, peran media, identifikasi partai dan ketokohan terhadap partisipasi politik masyarakat Kecamatan Kemiling dalam pemilu kada Kota Bandar Lampung tahun 2010.

Hasil perhitungan pengaruh yang terjadi antara variabel mempunyai nilai dan tingkat pengaruh yang berbeda-beda. Hubungan serta pengaruh antara indikator dan faktor terikat Y dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Faktor Sosiologis Yaitu Peran Keluarga (X1), dan Peran Teman Sepermainan (X2) terhadap Y (partisipasi politik)

Dari hasil kuisioner yang telah disebar dan dianalisis berdasarkan 64 responden, mayoritas responden di Kecamatan Kemiling Kota Bandar

Lampung menjawab bahwa di lingkungan keluarga mereka sering membicarakan tentang masalah politik terutama dalam hal pemilihan walikota. Selain itu juga adanya saran dari keluarga ataupun pilihan dari orang tua yang dapat menjadi pertimbangan bagi pemilih ternyata cukup mempengaruhi partisipasi politik untuk memilih calon atau partai yang menjadi saran atau pilihan dari orang tua mereka. Akan tetapi dilain hal juga mayoritas responden menjawab tidak terlalu terpengaruh oleh status orang tua atau keluarga mereka yang tidak ingin berpartisipasi dalam Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Ini menunjukkan bahwa peran keluarga dilain sisinya tidak terlalu menonjol untuk mempengaruhi prtisipasi politik masyarakat Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung pada Pemilu Kada Walikota tahun 2010.

Sedangkan dari hasil kuisisioner yang telah disebar dan dianalisis berdasarkan 64 responden, mayoritas responden di Kecamatan Kemiling menjawab bahwa di lingkungan teman sepermainan mereka sering membicarakan tentang calon kandidat atau partai yang akan mereka pilih pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung tahun 2010. selain itu, antusiasme tersebut tidak turut serta mempengaruhi partisipasi politik untuk memilih calon kandidat yang sama dengan mereka ataupun yang disarankan oleh teman sepermainan mereka. Tetapi, dengan seiringnya komunikasi lingkungan teman sepermainan serta diiringi dengan antusiasme yang besar untuk ikut serta berpartisipasi pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung Tahun

2010 dampak positif bagi teman-teman disekitarnya untuk bersemangat juga mengikuti pemberian hak suara pada pemilu kada Walikota Bandar Lampung 2010.

Perhitungan yang dilakukan berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yang ada di dalam lampiran menunjukkan bahwa faktor sosiologis yaitu peran keluarga dan peran teman sepermainan, mayoritas responden masyarakat Kecamatan Kemiling beranggapan bahwa peran keluarga dan teman sepermainan cukup berpengaruh terhadap Pemilu Kada Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah rata-rata jawaban responden 734 dibagi dengan jumlah responden 64 didapat hasil 11,5 (data dapat dilihat pada rekapitulasi yang ada di lampiran).

Dari hasil rata-rata jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa peran keluarga dan peran teman sepermainan memiliki pengaruh yang sedang dibandingkan dengan faktor lainnya, ini dikarenakan responden ternyata telah memiliki sikap dan pandangan sendiri pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010 tanpa harus terpengaruh oleh pandangan orang tua atau keluarganya, serta teman sepermainan. Terlihat jelas bahwa pandangan mereka ternyata lebih besar mengarah kerasionalitas, mereka memilih dengan konsekuensi pertimbangan dalam menentukan pilihannya dan tidak terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

2. Faktor Pilihan Rasional yaitu Orientasi Kandidat dan Program Partai (X3) dan Peran Media (X4) terhadap Y (Partisipasi Politik)

Dari hasil kuisioner yang telah disebar dan dianalisis berdasarkan 64 responden, mayoritas responden di Kecamatan Kemiling menjawab bahwa sebelumnya mereka mengetahui profil calon beserta program-program yang ditawarkan pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010. Selain itu juga, responden menjawab program-program yang menjanjikan dari kandidat atau partai kepada masyarakat terutama ternyata cukup menjadi pertimbangan bagi pemilih. Dan ternyata mayoritas responden menyatakan setuju dengan program-program yang dijanjikan oleh kandidat atau partai pilihan mereka. Artinya, secara rasional mayoritas responden memilih karena sebelumnya telah mengetahui calon yang akan mereka pilih dengan kata lain bahwa program-program atau kualitas kandidat mempengaruhi partisipasi politik masyarakat Kecamatan Kemiling pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010.

Dari hasil analisis juga menunjukkan bahwa orientasi kandidat dan program partai memiliki pengaruh yang paling besar dan signifikan dibandingkan dengan faktor lain. Ini menunjukkan bahwa sikap rasionalitas yang dimiliki mayoritas responden ternyata tinggi dan mengalahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat. Orientasi responden yang lebih cenderung memilih pertimbangan terlebih dahulu siapa kandidat dan bagaimana programnya menjadikan faktor orientasi kandidat dan program partai

memiliki pengaruh yang besar terhadap partisipasi politik masyarakat Kecamatan Kemiling pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010.

Sedangkan dari hasil kuisioner yang telah disebar dan dianalisis berdasarkan 64 responden, mayoritas responden masyarakat kecamatan kemiling menjawab bahwa mereka sering melihat kampanye parpol dari media massa/ televisi dan mereka menyatakan banyak mendapat pengetahuan mengenai pemilihan umum dari media massa. Dan pada kenyataannya bahwa mayoritas responden menjawab tayangan iklan partai atau kandidat yang menarik di media massa ternyata cukup mempengaruhi pilihan responden dan terlihat dari beberapa responden menjawab bahwa sebelumnya pilihan mereka diketahui melalui media massa. Artinya peran media untuk mempengaruhi partisipasi politik cukup signifikan, dimana kedudukan media yang dapat menjangkau seluruh aspek masyarakat dan dapat memberikan informasi tentang pemilu dan juga calon-calon kandidat yang akan mengikutinya merupakan sarana yang cukup efektif untuk mempengaruhi pandangan pemilih pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010.

Perhitungan yang dilakukan berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yang ada di dalam lampiran menunjukkan bahwa faktor pilihan rasional yaitu orientasi kandidat dan program partai dan peran media, mayoritas masyarakat Kecamatan Kemiling beranggapan bahwa orientasi kandidat dan program partai dan peran media memiliki



pengaruh yang tinggi terhadap Pemilu Kada Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah rata-rata jawaban responden 876 dibagi dengan jumlah responden 64 didapat hasil 13,7 (data dapat dilihat pada rekapitulasi yang ada di lampiran).

Dari hasil rata-rata jawaban responden tersebut dapat disimpulkan bahwa orientasi kandidat dan program partai dan peran media memiliki pengaruh yang tinggi dibandingkan dengan faktor lainnya, ini dikarenakan masyarakat lebih cenderung memberikan pertimbangan terlebih dahulu siapa kandidat dan bagaimana programnya menjadikan faktor orientasi kandidat dan program partai memiliki pengaruh yang tinggi terhadap partisipasi pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010 dilain hal juga responden kedudukan peran media juga dapat menjangkau seluruh aspek masyarakat dan tentunya dapat memberikan informasi tentang pemilu kada dan juga calon-calon kandidat yang akan mengikutinya. Media merupakan saran yang cukup efektif dalam mempengaruhi pandangan masyarakat serta mensosialisasikan apa saja program suatu calon.

Dari kedua faktor tersebut dapat dilihat berdasarkan tanggapan responden memiliki pengaruh yang tinggi terhadap tingkat partisipasi masyarakat Kecamatan Kemiling untuk berpartisipasi dalam Pemilu Kada Walikota bandar lampung 2010.

3. Faktor Psikologis yaitu Identifikasi Partai (X5) dan Ketokohan (X6) terhadap Y (Partisipasi Politik)

Dari hasil kuisisioner yang telah disebar dan dianalisis berdasarkan 64 responden, mayoritas responden di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung menjawab bahwa baik responden maupun orang tua sedang tidak bergabung atau teridentifikasi pada sebuah partai. Ini berarti bahwa mayoritas responden memilih pada pemilu kada Walikota Bandar Lampung tidak banyak dipengaruhi oleh teridentifikasinya responden atau orang tua pada sebuah partai, tetapi bagi sebagian responden yang dirinya teridentifikasi pada sebuah partai pasti pola pilihannya adalah partai yang sedang ia junjung, hal ini lumrah karena setiap responden memiliki pengaruh psikologis dalam dirinya, yang dirasa dekat dengan dirinya dominan ia akan mendukungnya.

Dilain pihak justru kebanggaan dan kepercayaan terhadap calon atau partai yang selalu dipercaya menjadi salah satu pertimbangan pemilih dalam menentukan pilihannya pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Terlihat dari hasil kuisisioner yang dijawab oleh responden bahwa responden memiliki kebanggaan terhadap partai yang menjadi pilihannya dan juga didukung dengan kepercayaan respondean juga orang tuanya terhadap partai pilihannya.

Sedangkan dari hasil kuisisioner yang telah disebar dan dianalisis berdasarkan 64 responden, mayoritas responden di Kecamatan Kemiling menjawab bahwa mereka mengenal atau memiliki kedekatan

dengan calon atau tokoh yang mereka pilih pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Disamping itu, terlihat juga dari hasil kuisisioner bahwa karisma dari seorang tokoh pemimpin partai memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap partisipasi politik, dan ini diakui oleh mayoritas responden bahwa cukup benar jika pilihan mereka pada Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010 ditentukan karena pertimbangan tokoh atau pimpinan partai yang mereka pilih. Tetapi tokoh yang terlihat disini adalah tokoh yang secara rasional dipertimbangkan oleh mayoritas responden. Artinya faktor ketokohan mempengaruhi partisipasi politik, tetapi faktor rasionalitas juga berperan kuat didalamnya, seperti terlihat pada kuisisioner bahwa mayoritas responden cukup mengenal profil tokoh pimpinan partai yang menjadi pilihan responden. Disimpulkan bahwa adanya tokoh-tokoh pemimpin partai yang memiliki kharisma kuat pada masing-masing partai ternyata tidak dapat mengalahkan kuatnya sikap rasionalitas yang dimiliki responden. Kenyataan responden mengenal tokoh-tokoh tersebut, tetapi responden memandang dengan lebih rasional. Hal ini yang menyebabkan pengaruh ketokohan cukup lemah mempengaruhi partisipasi politik dalam Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010.

Perhitungan yang dilakukan berdasarkan rekapitulasi jawaban responden yang ada di dalam lampiran menunjukkan bahwa faktor pilihan psikologis yaitu identifikasi partai dan ketokohan, mayoritas responden masyarakat Kecamatan Kemiling beranggapan bahwa

identifikasi partai dan ketokohan memiliki pengaruh yang sedang terhadap Pemilu Kada Kota Bandar Lampung. Dengan jumlah rata-rata jawaban responden 697 dibagi dengan jumlah responden 64 didapat hasil 10,9 (data dapat dilihat pada rekapitulasi yang ada di lampiran).

Dapat disimpulkan bahwa kebanggaan responden terhadap satu pertimbangan bagi dirinya untuk tidak memilih partai lain. Artinya faktor identifikasi partai cukup mempengaruhi partisipasi politik, akan tetapi dilihat dari kriteria pada pemilihan Walikota Bandar Lampung bahwa faktor identifikasi memiliki kriteria yang paling rendah dibandingkan faktor-faktor lainnya, sedangkan faktor ketokohan masih dipengaruhi oleh rasionalitas seseorang didalam memilih partainya, yakni melihat latar belakang tokoh yang dianggap sesuai dengan rasionalitasnya tokoh tersebut adalah sesuai dengan kriteria responden tersebut.

4. Peran Keluarga (X1), Peran Teman Sepermainan (X2), Orientasi Kandidat dan Program Partai (X3), Peran Media (X4), Identifikasi partai (X5), dan Ketokohan (X6) terhadap Y (Partisipasi Politik).

Berdasarkan hasil analisis dari keseluruhan faktor terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat adalah sebesar 9,92 (rata-rata 3,3). dengan perbedaan bahwa pada faktor sosiologis memiliki pengaruh yang cukup tinggi sebesar 11,5 (rata-rata 3,8), faktor pilihan rasional mempunyai pengaruh yang tinggi dengan nilai sebesar 13,7 (rata-rata 4,6) dan faktor psikologis berpengaruh terhadap partisipasi politik

masyarakat dengan nilai sebesar 10,9 (rata-rata 3,6) dan mempunyai pengaruh yang sedang terhadap partisipasi masyarakat Kecamatan Kemiling terhadap Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010. Dengan demikian bahwa pengaruh peran keluarga, peran teman sepermainan, orientasi kandidat dan program partai, peran media, identifikasi partai, serta ketokohan terhadap partisipasi politik adalah cukup baik di dalam mempengaruhi masyarakat berpartisipasi dalam Pemilu Kada Kota Bandar Lampung 2010, ini dapat dilihat dari kriteria yang dihasilkan berdasarkan jawaban responden.

Berdasarkan hasil kuisisioner dan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh diantara tiga indikator di atas adalah faktor pilihan rasional yang di dalamnya terdapat faktor orientasi kandidat dan program partai dan peran media. Ini dapat dilihat dari hasil kuisisioner yang telah dianalisis, bahwa mayoritas responden memilih calon pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010 cukup rasional karena berorientasi pada kandidat dan program partai yang diusung oleh calon yang dipilih. Artinya semakin besar pola pilihan responden kearah pilihan yang rasional, maka semakin besar juga pengaruh orientasi kandidat dan program partai dan terhadap partisipasi politik masyarakat pada Pemilu Kada Walikota Bandar Lampung 2010.

Selanjutnya, faktor yang paling rendah pengaruhnya dalam penelitian ini adalah faktor psikologis yang di dalamnya terdapat faktor

identifikasi partai dan ketokohan. Dikatakan rendah karena mayoritas responden memilih pada Pemilu Walikota Bandar Lampung 2010 berdasarkan kuisisioner tidak sedang teridentifikasi terhadap suatu partai yang mempengaruhi mereka di dalam menentukan pilihannya pada pemilihan Walikota Bandar Lampung 2010 dan jika melihat dari sudut pandang masyarakat memilih berdasarkan ketokohan yang ada di suatu partai dipertimbangkan lagi berdasarkan rasionalitas mereka menilai tokoh yang mereka yakini adalah pilihan yang benar-benar baik..